

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memperoleh bukti empiris pengaruh risiko, kualitas proses pembiayaan, analisis laporan keuangan dan kompetensi sumber daya manusia terhadap jumlah pembiayaan bagi hasil di bank syariah. Penelitian dilakukan pada beberapa bank syariah di Yogyakarta yaitu BRIS, BNIS, Bukopin Syariah, BSM dan Bank Muamalat Indonesia. Kuesioner yang telah dijawab oleh responden kemudian diolah menggunakan SPSS 16.00 dan menunjukkan hasil yang dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Risiko berpengaruh negatif signifikan terhadap jumlah pembiayaan bagi hasil di bank syariah. Hasil signifikansi t menunjukkan nilai $0,000 < 0,05$ dengan B menunjukkan nilai $-0,662$. Artinya hipotesis pertama diterima. Jadi semakin besar risiko maka jumlah pembiayaan bagi hasil di bank syariah semakin sedikit atau sebaliknya semakin kecil risiko yang akan diterima oleh bank syariah, maka akan meningkatkan jumlah pembiayaan bagi hasil.
2. Kualitas proses pembiayaan berpengaruh positif signifikan terhadap jumlah pembiayaan bagi hasil di bank syariah. Hasil signifikansi t menunjukkan nilai $0,02 < 0,05$ dengan B menunjukkan nilai $0,226$. Artinya hipotesis kedua diterima. Jadi semakin berkualitas proses

pembiayaan maka jumlah pembiayaan bagi hasil bank syariah semakin tinggi kuantitasnya. Sebaliknya jika pihak bank syariah tidak memperhatikan proses pembiayaan maka jumlah pembiayaan bagi hasil di bank syariah semakin menurun.

3. Analisis laporan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap jumlah pembiayaan bagi hasil di bank syariah. Hasil pengujian t menunjukkan nilai sig. $0,031 < 0,05$ dan nilai B sebesar 0,199 atau berarah positif. Artinya hipotesis ketiga diterima. Jadi semakin baik analisis laporan keuangan dari suatu bank syariah maka jumlah pembiayaan bagi hasilnya semakin meningkat. Sebaliknya semakin buruk analisis laporan keuangan yang dilakukan maka jumlah pembiayaan bagi hasil di bank syariah semakin menurun.
4. Kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah pembiayaan bagi hasil di bank syariah. Hasil uji t menunjukkan nilai sig. sebesar $0,108 > 0,05$. Artinya hipotesis keempat ditolak. Kompetensi SDM tidak mempengaruhi jumlah pembiayaan bagi hasil di bank syariah.
5. Risiko, kualitas proses pembiayaan, analisis laporan keuangan dan kompetensi sumber daya manusia secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap jumlah pembiayaan bagi hasil di bank syariah. Uji F menunjukkan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang dapat disimpulkan variabel independen berpengaruh simultan terhadap variabel dependen penelitian.

B. Saran

Penulis menyarankan untuk penelitian selanjutnya agar lebih memperluas kuantitas variabel independen, penambahan jumlah responden, memperluas cakupan bank syariah, atau bahkan menggunakan jenis kelembagaan selain yang ada pada penelitian ini.

C. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang masih perlu untuk dikembangkan lagi. Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu jumlah bank syariah dan responden relatif sedikit sehingga belum bisa mewakili generalisasi secara keseluruhan. Selain itu, penelitian ini hanya berfokus pada bank syariah, sehingga tidak menutup kemungkinan hasilnya akan berbeda apabila objek penelitian pada tingkat organisasi perbankan secara menyeluruh dan lebih variatif. Pengembangan-pengembangan yang mungkin dilakukan dapat memperbaiki hasil atau temuan penelitian.